

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa di MTsN 4 kota Banjarmasin secara konsep mengacu pada 18 karakter bangsa yang diinternalisasikan kedalam program-program, hanya saja dalam penerapannya tidak semua penanaman nilai-nilai karakter berjalan sesuai yang diharapkan. Hal itu dikarenakan masih adanya kendala seperti orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, serta beberapa sarana prasarana yang kurang mendukung kegiatan.
2. Pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa diharapkan semua aspek bisa terealisasi, dalam metode dan program yang disusun MTsN 4 kota Banjarmasin memasukan 6 nilai karakter minimal yang harus dimiliki siswa sebagai lulusan Madrasah, yaitu : religious, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Pendidikan karakter pada siswa dilaksanakan menggunakan metode reward and punishment, metode motivasi, metode keteladanan. Metode-metode tersebut diaplikasikan kedalam program-program yang sudah disusun seperti program harian, program integrative, program ekstrakurikuler dan program pembiasaan, sebagai salah satu cara internalisasi nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran dikelas maupun diluar kelas agar pelaksanaan pendidikan karakter berjalan sesuai dengan visi, misi serta tujuan yang diharapkan MTsN 4 kota Banjarmasin dan Faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksananya implementasi pendidikan karakter pada siswa yakni masih ada beberapa guru yang kurang bisa menjadi uswah hasanah bagi siswa, guru yang kurang peduli pada perkembangan perilaku siswa baik.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi kedisiplinan dewan guru, staf TU dan siswa dalam proses belajar mengajar di Madrasah.
2. Guru hendaklah memberikan motivasi serta suri teladan yang baik pada siswa, sehingga siswa senang dan bisa mencontoh tingkah lakunya dan menjadikannya sebagai karakter.
3. Guru lebih sering memantau kegiatan siswa selama di Madrasah dan Guru lebih memotivasi siswa dalam meningkatkan kebiasaan untuk mengulang pelajaran ketika di rumah.
4. Siswa diharapkan menjadi pribadi yang berkrakter mulia sesuai dengan pribadi islami dan tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tercela.